

INTISARI

Dewisachiko.com merupakan *weblog* yang ditulis oleh perempuan Indonesia (Desi) yang berpasangan dengan laki-laki kulit putih (Perancis). Weblog ini memuat berbagai artikel terkait dengan relasi gender beda ras. Mulai dari tips sampai dengan pengalaman berpasangan dengan laki-laki kulit putih. Weblog ini kemudian menjadi ruang dialogis bagi perempuan Indonesia yang punya minat dan pengalaman serupa terhadap relasi gender beda ras tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana artikulasi hasrat perempuan Indonesia menjadikan laki-laki kulit putih pasangan ideal pada *weblog Dewisahiko.com*. Selain itu penelitian ini juga mengkaji tentang bagaimana stereotipisasi yang dialami oleh perempuan Indonesia berpasangan dengan laki-laki kulit putih dalam *weblog Dewisahiko.com*. Penelitian ini menggunakan perspektif poskolonial untuk melihat bagaimana *continuing effect* kolonialisme pada masyarakat bekas jajahan dalam mendudukkan dan memandang fenomena pasangan antar ras.

Hasil penelitian ini menunjukkan retorika hierarki ras yang diproduksi oleh kolonial Eropa pada masa lampau masih belum sepenuhnya hilang dari pikiran masyarakat bekas terjajah. Mentalitas dan cara berpikir yang mengagungkan superioritas Barat terhadap Timur masih berlangsung. Bentuk kekaguman terhadap superioritas Barat dalam penelitian ini adalah ketika menjadikan laki-laki Barat sebagai tolak ukur pasangan yang ideal di kalangan sebagian perempuan Indonesia. Laki-laki kulit putih dipersepsikan sebagai satu entitas tunggal yang seragam dan dilengkapi dengan atribut kultural serba superior yang melekat dalam dirinya. Laki-laki Barat distereotipkan berpikiran terbuka, lebih menghargai perempuan, tidak membedakan perempuan berdasarkan fisik, cerdas, dan berbagai atribut lainnya yang menjadikan mereka pasangan ideal bagi sebagian perempuan Indonesia.

Selain itu, stereotip juga melekat pada perempuan Indonesia yang berpasangan dengan laki-laki kulit putih. Para perempuan ini cenderung mengalami stereotip buruk. Mereka distereotipkan sengaja memilih berpasangan dengan laki-laki kulit putih untuk menaikkan status sosialnya. Sebuah cara pandang yang merupakan warisan kolonial ketika melihat ras kulit putih lebih superior dibanding ras lainnya.

Kata Kunci: Artikulasi, Gender, Kolonial, Poskolonial, Ras

ABSTRACT

Dewisachiko.com is a weblog written by an Indonesian woman named Desi who has a relationship with a white French man. This weblog contains various articles related to the relation of different-race gender. Starting from the tips and the experiences in a relationship with a white man. Then, this weblog becomes a dialogical space for Indonesian women who have interest and similar experience toward the gender relation of different races. This research studied how the articulation of women's desire in Indonesia in making a white man as an ideal partner contained in the weblog *Dewisachiko.com*. Besides, this research aimed to study the stereotypes of women who have a relationship with a white man in the weblog *Dewisachiko.com*. This research used a post-colonial perspective to see how the continuing effect of colonialism in the society of ex-colony in seeing the phenomenon.

The finding showed the rhetoric of race hierarchy produced by European colonialism in the past which still can be found in the people of ex-colony. The mentality and the perspective which exalted the superiority of West to the East in this research still occur. The kind of admiration toward the superiority of the West in this research was shown when the Western white men became an ideal criterion for Indonesian women. A Western white man was considered as the single entity completed with the most superior cultural attribute. A Western white man was seen as the open-minded person, more appreciated woman, did not differentiate women based on physical appearance, intelligence, and other attributes which made them becoming ideal partner for some Indonesian women.

Besides that, the stereotypes were strongly related to Indonesian women who had a relationship with the Western white man. Those women tended to have negative stereotypes. They were assumed to intentionally find a white man as their partner to increase their social status. A perspective derived from the colony which saw a white skin race to be more superior than the other races.

Keywords: *Articulation, Gender, Colonial, Post-colonial, Race*